

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Kamis 27 Februari 2025
Wilayah	Kabupaten Wajo



Belum Setahun, Beton Jalan Terkelupas

Belum Setahun, Beton Jalan Terkelupas

WAJO, FAJAR— Ruas Anabana-Mattirowalie di Kecamatan Maniangpajo, Wajo dikeluhkan. Belum setahun dipakai, jalan beton sudah terkelupas.

Pekerjaan proyek APBD 2024 tersebut menelan anggaran Rp1,2 miliar, namun kualitasnya tidak sesuai harapan. Hal ini membuat war-

ga kecewa, sebab tak berfungsi maksimal.

"Belum setahun sudah berdebu, karena permukaan jalan beton terkelupas," ujar tokoh pemuda, Jumardi, Rabu, 26 Februari 2025.

Proyek lanjutan rekonstruksi atau peningkatan rabat beton ruas Anabana-Mattirowalie dianggar-

kan Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Pertanahan (PUPRR) Wajo dengan pagu Rp1.277.346.000.

"Kami dari masyarakat berharap ada perbaikan, karena ruas ini akses menuju pasar rakyat banyak kendaraan roda empat melintas. Kalau dibiarkan terkelupas, kerusakan makin pa-

rah. Debunya juga mengancam kesehatan masyarakat," pintanya.

Kabid Bina Marga Dinas PUPRR Wajo Yasser menyebut proyek APBD senilai Rp1,2 miliar dilaksanakan selama 147 hari kalender. Pekerjaan konstruksi itu oleh CV. Athalla Putri Perdana. Perusahaan lokal terse-

but beralamat di Perum Bukit A'tiga Permai Ulugalung, Kecamatan Pammana.

"Iya, betul proyek tahun 2024. Kami sudah laporkan ke pimpinan selanjutnya akan dilakukan penanganannya," jelasnya.

Ketua Komisi I DPRD Wajo Amshar A Timbang berjanji akan mengawal ka-

sus tersebut ke Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, hingga dilakukan perbaikan oleh pihak kontraktor.

"Keluhan masyarakat ini prioritas karena infrastruktur ini menjadi penunjang bagi masyarakat setempat, termasuk sektor pertanian," tutupnya. (man/zuk)